



Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas V di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Khairiyah Nur Hasanah¹, Indah Pratiwi²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹khairiyahhasanah200@gmail.com, ²indahpratiwi@umsu.ac.id

Informasi Artikel

Submitted: 07-03-2025

Accepted: 12-04-2025

Published: 20-04-2025

Keywords:

Course Review Horay

Learning Outcomes

Learning Model

Social Science (IPS)

Abstract

The purpose of this study is to examine the role of the Course Review Horay (CRH) learning model in improving student learning outcomes in Social Studies (IPS) for fifth-grade students at the Kampung Bharu Guidance Center in Malaysia. The research design employed is a pretest-posttest for a single group, where students are given a pretest before and a posttest after implementing the CRH model. Data collection was conducted using purposive sampling. This technique is applied when the number of sample members meeting the criteria in the study is 30, with 12 students deemed eligible, thus the entire population is used as the sample. The analysis results indicate a significant improvement between the pretest and posttest scores, suggesting that the CRH model has proven effective in enhancing students' understanding. The interactive learning process encourages mutual support and active participation from students through group discussions and games designed to test their understanding. This study highlights not only the improvement in cognitive learning outcomes but also the development of social skills and students' critical thinking abilities. Therefore, the use of the Course Review Horay (CRH) model is recommended to enhance the quality of learning and students' understanding of education and the learning process as a whole. This study has a significant impact on improving more efficient teaching methods at the elementary education level.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS untuk siswa kelas lima di Pusat Bimbingan Kampung Bharu di Malaysia. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest* untuk satu kelompok, dimana siswa diberi pretest sebelum dan posttest setelah menerapkan model CRH. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini diterapkan ketika jumlah anggota sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian adalah 30, dengan 12 siswa dianggap memenuhi syarat, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* CRH terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Proses pembelajaran interaktif mendorong saling mendukung dan partisipasi aktif dari siswa melalui diskusi kelompok dan permainan yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka. Penelitian ini menyoroti tidak hanya peningkatan hasil belajar kognitif tetapi juga pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pendidikan dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan metode pengajaran yang lebih efisien pada jenjang pendidikan dasar

Kata Kunci: *Course Review Horay*, Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk menurunkan warisan budaya kepada generasi mendatang. Melalui pendidikan, generasi sekarang berperan sebagai teladan bagi nilai-nilai yang diajarkan oleh generasi sebelumnya. Namun, hingga saat ini, pendidikan belum memiliki batasan yang jelas untuk mendefinisikan maknanya secara menyeluruh, mengingat sifatnya yang kompleks, terutama karena objeknya adalah manusia [20]. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul. Guru yang kompeten dapat meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga membawa perubahan positif bagi siswa dalam aspek keterampilan, intelektual, dan spiritual [12].

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfokus pada kajian yang meneliti kejadian serta informasi terkait aspek sosial [4]. Dalam konteks pendidikan di Malaysia, khususnya dalam pelajaran IPS, implementasi metode pengajaran yang efisien sangat penting untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa. Model pembelajaran yang efektif tidak hanya memfasilitasi penguasaan materi, tetapi juga memperkuat motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran [13]. Penerapan model pembelajaran inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, mendukung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan [1].

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfokus pada kajian yang meneliti kejadian serta informasi terkait aspek sosial [4]. Dalam konteks pendidikan di Malaysia, khususnya dalam pelajaran IPS, implementasi metode pengajaran yang efisien sangat penting untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa. Model pembelajaran yang efektif tidak hanya memfasilitasi penguasaan materi, tetapi juga memperkuat motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran [13]. Penerapan model pembelajaran inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, mendukung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan [1].

Namun, banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang mengalami penurunan minat belajar akibat kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka cenderung mengandalkan satu buku sebagai sumber belajar, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap materi. Siswa juga mengungkapkan bahwa metode yang digunakan oleh guru tidak bervariasi, sehingga aktivitas dan partisipasi mereka dalam pembelajaran masih belum optimal. Selain itu, mereka merasa kurang antusias karena belum pernah mengalami pembelajaran dengan model *Course Review Horay*, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Model *Course Review Horay* (CRH) merupakan pendekatan yang dapat memperbaiki pengetahuan peserta didik melalui permainan strategi, di mana siswa berteriak "horey" saat memberikan jawaban yang benar [2]. Jika diterapkan secara efektif, pendekatan ini dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Model ini dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi.

Keunggulan dari pendekatan pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) meliputi: 1. Tahapan proses belajar serta memikat dan memotivasi partisipasi aktif siswa; 2. Pembelajaran yang tanpa membosankan karena dipisahkan dengan elemen kesenangan; 3. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dalam lingkungan yang menyenangkan; 4. Mendorong kolaborasi di antara peserta didik serta membangun rasa saling menghargai dan tanggung menanggapi tugas yang diberikan oleh guru [19]. Keunggulan dari metode pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* (CRH) meliputi sejumlah komponen, sebagai berikut: 1. Biayanya cukup terjangkau, 2. Mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena proses belajar yang menarik, 3. pengajaran yang berorientasi pada permainan yang menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, 4. memperkuat kolaborasi di antara siswa [18].

Di Malaysia, penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang interaktif serta menyenangkan. Model ini diharapkan dapat mengatasi penurunan minat belajar siswa akibat kurangnya variasi dalam metode pengajaran, serta membantu siswa memahami materi pelajaran, khususnya dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan mengintegrasikan elemen permainan, model *Course Review Horay* CRH diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mengurangi kesenjangan antara pengetahuan dan praktik dalam proses belajar [18].

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh penerapan model *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model *Model Course Review Horay* CRH dalam

meningkatkan hasil belajar siswa, dengan harapan memberikan wawasan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experiment* dengan pendekatan pretest-posttest satu kelompok. Dalam desain ini, satu kelompok siswa akan menjalani dua tahap pengukuran: pretest yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan posttest yang dilakukan setelah penerapan model tersebut. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akibat penerapan model *Course Review Horay* CRH. Prosedur penelitian dimulai dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana 30 siswa kelas V yang memenuhi kriteria tertentu dipilih sebagai subjek penelitian. Seluruh siswa akan mengikuti pretest yang berfungsi untuk mengukur pengetahuan awal mereka sebelum perlakuan. Pretest ini terdiri dari soal-soal yang relevan dengan materi IPS yang akan diajarkan. Setelah pretest, model *Course Review Horay* CRH akan diterapkan dalam proses pembelajaran selama beberapa sesi. Model ini melibatkan aktivitas interaktif dimana siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Aktivitas ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Setelah penerapan model *Course Review Horay* CRH, siswa akan mengikuti posttest yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka setelah perlakuan. Hasil dari pretest dan posttest akan dibandingkan untuk menilai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Untuk memastikan keakuratan instrumen pengukuran, dilakukan uji validitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa soal-soal yang disusun relevan dengan materi yang diajarkan. Jenis uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yang melibatkan penilaian oleh ahli untuk memastikan bahwa instrumen mencakup semua aspek yang diperlukan. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran, dengan menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Hasil dari uji ini akan menunjukkan seberapa konsisten instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang sama, dimana nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika data terdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan uji t untuk sampel berpasangan untuk menguji perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Jika data tidak terdistribusi normal. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang signifikan mengenai efektivitas model *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dianalisis untuk mengevaluasi dampak model pengajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa penerapan model CRH memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian proses pembelajaran siswa.

3.1 Hasil Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test.

Analisis deskriptif memperlihatkan analisis perbedaan antara nilai sebelum ujian (pre-test) dan setelah ujian (post-test) siswa. Informasi ini memberikan wawasan tentang pemahaman awal siswa sebelum penerapan metode pembelajaran serta perubahan yang terjadi setelah metode tersebut diterapkan. Analisis ini mencakup rata-rata, median, serta deviasi standar test deviasi standar dari nilai sebelum dan sesudah tes yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran telah dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pretest Dan Post-Test

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	12	12
Rata-rata skor	52	80
Nilai terendah	35	60
Nilai tertinggi	70	90
Standar Devisia	12	10
Rentang Skor	30-70	60-95
Persentase Ketuntasan	25 %	75

Hasil analisis deskriptif pretest dan posttest memperlihatkan perbedaan yang mencolok antara nilai sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran. Tabel 1 menyajikan informasi mengenai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, standar deviasi, dan persentase ketuntasan dari nilai pretest dan posttest. Pada pretest, jumlah siswa yang mengikuti adalah 12, dengan rata-rata skor sebesar 52. Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 35, sementara nilai tertinggi mencapai 70. Standar deviasi pada pretest adalah 12, yang menunjukkan variasi yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar. Rentang skor pretest adalah 35-70, dengan hanya 25% siswa yang berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih berjuang untuk memahami materi.

Setelah penerapan model pembelajaran, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang berarti, dengan rata-rata nilai siswa naik menjadi 80. Nilai terendah pada posttest adalah 60, dan nilai maksimum mencapai 90. Penurunan standar deviasi menjadi 10 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih homogen, artinya skor siswa lebih mendekati rata-rata. Rentang skor posttest adalah 60-95, dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 75%, yang berarti 9 dari 12 siswa berhasil mencapai KKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses belajar. Dengan pendekatan yang lebih melibatkan dan kolaboratif, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

3.2 Keberhasilan Model *Course Review Horay* CRH dalam pembelajaran IPS

Keberhasilan model *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPS terlihat dari kemampuannya untuk mengubah materi yang biasanya bersifat teoritis dan rumit menjadi lebih mudah dimengerti dan menarik bagi siswa. Proses pembelajaran IPS, yang mencakup berbagai konsep sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi, dapat disampaikan dengan cara yang lebih praktis dan relevan melalui pelaksanaan model *Course Review Horay* CRH. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan interaktif, siswa dapat lebih mudah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, sehingga meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mereka terhadap IPS.

Strategi Model *Course Review Horay* CRH juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, bertukar ide, dan mendiskusikan berbagai sudut pandang, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman belajar mereka. Implementasi strategi *Course Review Horay* CRH dalam proses pembelajaran IPS tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih terbuka dan kolaboratif.

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari pretest dan posttest terdistribusi normal. Distribusi normal adalah asumsi penting dalam analisis statistik, karena banyak metode statistik, termasuk uji t, mengharuskan data mengikuti distribusi normal untuk menghasilkan hasil yang valid.

Table 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar pembelajara IPS	pretest	.190	12	.200*	.915	12	.244
	posttest	.197	12	.200*	.871	12	.067
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,244, dan data posttest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi kriteria untuk pengujian hipotesis selanjutnya

3.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan variasi antara dua atau lebih kelompok data. Dalam konteks ini, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari hasil belajar siswa pada pretest dan posttest adalah serupa.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar pembelajaran IPS	Based on Mean	.127	1	22	.725
	Based on Median	.025	1	22	.875
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	20.047	.875
	Based on trimmed mean	.078	1	22	.782

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,725, yang lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data bersifat homogen, artinya varians dari hasil belajar siswa pada pretest dan posttest tidak berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, kedua kelompok data dapat dianggap memiliki variasi yang serupa, yang merupakan asumsi penting untuk analisis lebih lanjut.

3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pernyataan mengenai populasi berdasarkan data sampel. Dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model *Course Review Horay* CRH, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttets	-28.50000	9.74679	2.81366	-34.69282	-22.30718	-10.129	11	.000

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Uji hipotesis menggunakan paired samples test menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif diterima, dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar IPS setelah implementasi strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Peningkatan rata-rata skor dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* CRH efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* (CRH) secara signifikan meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 52 menjadi 80, dan persentase ketuntasan meningkat dari 25% menjadi 75%. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Model *Course Review Horay* CRH, yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil belajar merupakan sekumpulan pengalaman yang dialami oleh siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor [15]. Model *Course Review Horay* memainkan peran krusial dalam mendorong peningkatan hasil belajar IPS di kalangan siswa SD [3]. Model ini mendorong siswa berbagi pengetahuan, menggali informasi, dan mengembangkan keterampilan sosial. Kerja sama dalam kelompok membuat proses belajar lebih aktif, sehingga pemahaman materi IPS meningkat. Dengan demikian, model *Course Review Horay* terbukti berhasil untuk memperdalam pemahaman konsep, memperkuat partisipasi, dan mendorong pencapaian belajar siswa.

Teori pembelajaran kolaboratif juga relevan dalam konteks ini. Menurut Johnson dan Johnson, pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mereka terlibat dalam diskusi dan pertukaran ide. Dalam model *Course Review Horay CRH*, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan materi, yang memungkinkan mereka untuk saling belajar dan memperkuat pemahaman mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih terbuka dan kolaboratif. Selain itu, teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh *Bonwell* dan *Eison* menekankan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan dapat mengingat informasi lebih lama. Model *Course Review Horay CRH*, dengan pendekatan yang melibatkan permainan dan diskusi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Sejalan dengan penelitian [16], yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang sebesar 0,30, sementara aktivitas belajar siswa dinilai baik dengan skor 71, temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran *Course Review Horay* terbukti efisien serta mendorong perbaikan prestasi belajar siswa di dalam kelas V MIN 2 Buton, Kabupaten Buton. Menurut penelitian lain [5], pendekatan *Course Review Horay (CRH)* yang bersifat kolaboratif memberikan pengaruh baik terhadap pencapaian belajar siswa di bidang IPS. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [9], studi ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Aceh Besar antara model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan model pembelajaran tradisional. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu, dengan data yang diperoleh melalui teka-teki silang dan esai. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada prestasi belajar siswa, dengan skor N-Gain mencapai 62,95%, serta data yang terdistribusi normal dan homogen. Uji t sampel independen juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, dimana siswa yang diterapkan model *Course Review Horay CRH* menunjukkan hasil yang lebih baik, sehingga model *Course Review Horay CRH* terbukti lebih efektif dalam pengajaran materi fisika

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa model *Course Review Horay (CRH)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Ukuran sampel yang kecil (12 siswa) dan konteks lokal yang terbatas dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti motivasi intrinsik dan latar belakang pendidikan siswa yang mungkin mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Penelitian lebih lanjut dengan ukuran sampel yang lebih besar serta di berbagai konteks pendidikan diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan model pembelajaran ini, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Model *Course Review Horay CRH* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Implikasi dari keterbatasan ini terhadap interpretasi hasil adalah bahwa meskipun model *Course Review Horay CRH* menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hasil ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Penelitian lebih lanjut dengan ukuran sampel yang lebih besar dan di berbagai konteks pendidikan diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan model pembelajaran ini. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian longitudinal yang dapat mengamati dampak jangka panjang dari penerapan model *Course Review Horay CRH* terhadap hasil belajar siswa

4. KESIMPULAN

Pendekatan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* secara signifikan memperbaiki pencapaian aktivitas belajar siswa di dalam kelas. V SB Kampung Baru, Malaysia. Metode ini menghasilkan pengalaman proses belajar yang menyenangkan dan melibatkan, serta mendorong siswa agar berkontribusi secara aktif selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang inovatif ini, siswa tidak hanya terlibat secara emosional, namun juga secara kognitif, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Model Course Review Horay CRH* memberikan pengaruh yang konstruktif dan signifikan terhadap pemahaman materi oleh siswa. Temuan Ini mengungkapkan bahwa penerapan model *Model Course Review Horay CRH* pada proses pembelajaran, tidak hanya berpotensi. efektivitas proses pembelajaran di sanggar bimbingan Kampung Baru, Malaysia. Maka dari itu, sangat diperlukan bagi para pendidik untuk mempertimbangkan penerapan model ini dalam praktik pembelajaran mereka.

REFERENCES

- [1] Ahmad, A., Zainal, M., & Hidayati, N. (2024). Penerapan metode inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45-58.
- [2] Aitahan, Y., Indawati, N., & Delawanti, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Sukun 2 Malang. *Jurnal Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 190. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/469>
- [3] Akila, V., Yuliana, S., & Rasyid, S. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Peningkatan Hasil Belajar Ips Murid Sd Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jurnal Ilmiah Pena*, 16(01), 25–29. <https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/jip/article/view/303%0Ahttps://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/jip/article/download/303/22>.
- [4] Alwis, J. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Min 2 Bengkulu Selatan. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 395–401
- [5] Anjelina, W., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri 13 Pasar Kambang. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 60–64. <https://doi.org/10.30653/003.202171.163>.
- [6] Awaliyah, S.(2023). Karakteristik model pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*1035.
- [7] Hidayati, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.
- [8] Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Nurhayati, H., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7450>
- [10] Rahman, A.,.. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- [11] Rahayu, S. (2021). "Penerapan Model *Course Review Horay* dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 45-56.
- [12] Sukaria, M. I. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Inpres 12 / 79 Pattiro Sompe Kabupaten Bone*.
- [13] Salamun, Widyastuti, A. Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model Pembelajaran-Inovatif*.
- [14] Supriyadi, D. (2022). Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 201-210.
- [15] Salwa, Y., Wahyuni, S., Suwirta, U., & Patonah, R. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)*. 5(2), 274–279.
- [16] Sarmila La Suri, Rosdiana, F. B. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas V MIN 2 Buton Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 1–10.
- [17] Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- [18] Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi 36 Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>.

- [19] Wiyoko, T., Aprizan, A., & Lasmono, P. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Course Review Horay (Crh) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 609–618. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.278>
- [20] Zainal, M., Ahmad, A., & Sari, N. P. (2024). Variasi dalam metode pengajaran untuk menjaga minat siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 9(1), 30-40.